

EVALUASI SISTEM PENGELUARAN KAS KECIL PADA PT. VARIA USAHA BETON

Ireva Suryananingtyas

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
20013010133@student.upn.jatim.ac.id

o

R. Muh. Syah Arief Atmaja Wijaya

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
raden.ak@upnjatim.ac.id

Abstract: *Accounting information systems are very important for companies in running their operations. Companies need an accounting information system that is effective and in accordance with the conditions of the company. Petty cash is an asset that is very easy to misappropriate because of its low value. So that companies need an effective accounting information system in managing petty cash funds to avoid these risks. The purpose of this study is to understand the design of the petty cash disbursement accounting system at PT Varia Usaha Beton and test the validity of Mulyadi's (2016) evaluation of the system. In this study, only qualitative data were collected. This research uses descriptive research method. The observation for this research was located at PT Varia Usaha Beton. Informants who have a relationship with the company were used as interview and observation subjects. The conclusion of this study shows that the accounting system for petty cash disbursements at PT Varia Usaha Beton is in accordance with Mulyadi's (2016) evaluation. However, there are some things that are still not in accordance with the aspects introduced at PT Varia Usaha Beton with those proposed by Mulyadi (2016), such as documentation, recording, and internal control.*

Keywords: *Accounting System, Petty cash expenditure, and Evaluation based on Mulyadi*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada bidang hilir industri produk semen yaitu PT Varia Usaha Beton, didirikan pada tahun 1991. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pembuatan beragam produk beton dan menyediakan jasa konstruksi dan penyewaan peralatan. Hingga saat ini, PT Varia Usaha Beton telah memasok produknya ke berbagai proyek berskala besar di seluruh Indonesia.

Menurut Kandouw (2013) Informasi sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan dalam iklim bisnis yang sangat ketat dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan kemajuan teknologi. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan bermanfaat menjadi alat manajemen bagi mereka yang tertarik dalam mengelola dan melaporkan aktivitas bisnis.

Menurut Musdalifa et al. (2019), bagi perusahaan yang memiliki skala besar, manajemen operasional yang efisien sangatlah penting. Dalam situasi ini, sistem yang efektif diperlukan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab bagian dari organisasi terkait. Dalam banyak kasus, perusahaan memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka, dan penerapannya sederhana serta terkontrol dengan baik.

Menurut Pratama et al. (2019), sistem informasi akuntansi kas kecil dikembangkan dengan tujuan untuk menawarkan sistem yang unik untuk pengelolaan kas yang lebih efisien, menyederhanakan administrasi *petty cash*, dan juga untuk memberikan informasi-informasi yang cukup tentang operasi kas kecil perusahaan. Menurut Mutiara et al. (2019), manajemen keuangan yang efektif sangat penting bagi perusahaan. Manajemen keuangan tidak dapat dipisahkan dari operasi bisnis, terutama jika menyangkut masalah kas. Kas memainkan peran penting dalam proses pembayaran operasional.

Menurut Karlina et al. (2019) *cash*, koin, dan benda lainnya yang bisa dipakai sebagai mata uang yang sah dan dapat diambil dengan segera tanpa kehilangan nilainya merupakan aspek penting dalam struktur perusahaan. Menurut Suranti (2016), hampir semua transaksi dengan pihak eksternal melibatkan penggunaan kas. Karena kas juga termasuk dalam kategori aset non-produktif, perlu disimpan dengan hati-hati agar jumlahnya tidak terlalu besar dan tidak ada uang yang tidak digunakan.

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas mencakup semua dokumen, formulir, dan laporan yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan transaksi bisnisnya, baik dengan menggunakan cek (*check*) maupun uang tunai (*Cash*), guna mendukung pengeluaran biaya operasional perusahaan. Menurut Achyani & Velayati (2020) perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditargetkan dengan bantuan manajemen kas kecil yang efektif. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan penyalahgunaan kas kecil, sangat penting untuk merancang *accounting information system* untuk pembayaran kas kecil yang mampu memberikan informasi-informasi yang akurat. Menurut Tambunan & Simanjuntak (2021) kas kecil mengacu pada uang yang secara spesifik telah disisihkan oleh bisnis untuk menutupi biaya harian yang bernilai rendah dan pengeluaran perusahaan.

Sistem pengeluaran kas kecil menjadi sangat penting bagi sebuah perusahaan agar pengelolaan kas kecil dapat terkendali dan dapat mengurangi berbagai risiko.

PT Varia Usaha Beton memiliki sistem pengeluaran kas kecil yang telah disesuaikan dengan budaya perusahaan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaannya lebih efektif. Adapun evaluasi diperlukan untuk mengetahui bahwa sistem tersebut telah memenuhi standard atau belum.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik meneliti mengenai sistem pengeluaran kas kecil pada PT Varia Usaha Beton dengan judul “Evaluasi Sistem Pengeluaran Kas Kecil Pada PT Varia Usaha Beton”.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi di definisikan sebagai informasi yang disediakan dari organisasi formulir, catatan, dan laporan yang tersusun guna menetapkan kebijakan untuk mengelola aktivitas bisnis yang diperlukan oleh manajemen

Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas mencakup semua dokumen, formulir, dan laporan yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan transaksi bisnisnya, baik dengan menggunakan cek (*check*) maupun uang tunai (*Cash*), guna mendukung pengeluaran biaya operasional perusahaan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:442) ketika terjadi pengeluaran kas dengan jumlah kecil perusahaan menggunakan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan *petty cash* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund-balance system*) maupun imprest system diselenggarakan dengan prosedur yang sama: prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil.

Kas Kecil

Menurut Tambunan & Simanjuntak (2021) kas kecil mengacu pada uang yang secara spesifik telah disisihkan oleh bisnis untuk menutupi biaya harian yang bernilai rendah dan pengeluaran perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian deskriptif dipakai dalam penelitian ini. Pengamatan untuk penelitian ini berlokasi di PT Varia Usaha Beton. Informan yang memiliki hubungan dengan perusahaan digunakan sebagai subjek wawancara dan observasi. PT Varia Usaha Beton, yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, dipilih sebagai subjek penelitian. Penelitian ini, hanya memakai data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan berasal langsung dari dunia empiris dan tidak disaring. Data kualitatif datang dalam bentuk deskripsi rinci, kutipan langsung dan dokumen kasus. Data-data tersebut dikumpulkan sebagai narasi terbuka (open narrative), tanpa berusaha mengklasifikasikan fenomena ke dalam kategori-kategori standar yang telah ditentukan, seperti jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. (Agusta, n.d.)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengeluaran Kas Kecil pada PT. VUB (Varia Usaha Beton)

Kas kecil Pada PT VUB merupakan dana tunai yang dikelola oleh Ka Plant atau Kasi unit kerja pusat dengan jumlah yang ditentukan oleh Kabag Keuangan & Kabag Akuntansi dengan persetujuan Direksi yang akan di update secara periodik untuk disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis Plant maupun unit pusat dalam format persetujuan nilai kas kecil. Adapun Sistem pengeluaran kas kecil pada PT Varia Usaha Beton diselenggarakan menggunakan *Imprest System* atau dana tetap.

Komponen-komponen sistem pengeluaran kas kecil PT. Varia Usaha Beton adalah sebagai berikut:

Fungsi yang berhubungan:

1. Fungsi Kas
Dimana fungsi tersebut bertugas mengisi kembali *Petty cash* kepada user atau pemegang dana kas kecil serta melakukan pembayaran yang berhubungan dengan pembuatan kas kecil. Pada perusahaan, fungsi kas dilakukan oleh bagian bendahara.
2. Fungsi Akuntansi
Dimana bagian akuntansi bertugas mencatat bukti kas keluar, dan mengkonfirmasi keakuratan dan kelengkapan dokumen pendukung juga melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil yang meliputi biaya-biaya dan perlengkapan. Sedangkan Pembentukan dan pengisian kembali transaksi dana kas kecil harus dicatat dalam jurnal pengeluaran kas oleh bagian keuangan.
3. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Merupakan fungsi yang memiliki tanggungjawab untuk memproses permintaan pengisian dan pembayaran kas kecil yang disetujui oleh pejabat tertentu. Pada PT. Varia Usaha Beton, kepala Plant menjalankan fungsi tersebut.

4. Fungsi Pemeriksaan Internal

Fungsi tersebut bertugas menghitung saldo kas kecil secara berkala, membandingkan hasilnya dengan catatan kas yang telah ada, dan melakukan kontrol secara tiba-tiba terhadap sejumlah dana *petty cash* yang dimiliki oleh user/pemegang dana kas kecil, bagian Internal Audit melakukan fungsi tersebut.

Dokumen akuntansi yang digunakan:

1. Bukti kas keluar

Dokumen untuk melaksanakan permintaan pembayaran sebesar yang ditentukan. Ketika membuat dan mengisi ulang kas kecil, formulir ini digunakan. Di PT Varia Usaha, dokumen ini dikenal dengan sebutan Bank Disbursement.

2. Bukti pengeluaran kas kecil

User/pengguna kas kecil membuat dokumen ini untuk menjelaskan penggunaan *petty cash*. Pada PT Varia Usaha Beton, perusahaan menggunakan rekap rincian barang dan berita acara penyelesaian pekerjaan untuk jasa.

3. Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen yang berguna untuk memintakan bagian keuangan agar membuat catatan penarikan kas untuk keperluan pengisian kembali *petty cash*. Di PT Varia Usaha Beton, dokumen ini disebut Cash Book Requisition.

4. Permintaan pembentukan kas kecil

Dokumen untuk meminta bukti kas keluar kepada kepala divisi keuangan untuk membentuk *petty cash*. User/Pemegang dana kas kecil membuat dokumen ini. Di PT Varia Usaha Beton, dokumen ini dikenal dengan istilah korespondensi internal pengajuan kas kecil.

Catatan akuntansi yang digunakan:

Jurnal pengeluaran kas merupakan catatan yang dipakai pada sistem pengeluaran kas kecil PT VUB. Catatan ini berperan dalam mencatat kas keluar selama penyusunan dan juga pengadaan kembali dana *petty cash*. Dokumen asli yang menjadi referensi utama pada pencatatan dalam buku besar pembayaran tunai adalah bukti pengeluaran kas yang diberi tanda "lunas" oleh bagian bendahara.

Prosedur sistem pengeluaran kas kecil

Proses kas kecil:

1. Kas Kecil diajukan oleh Penanggung Jawab Kas Kecil kepada Kepala Divisi Keuangan dengan mengirimkan Korin Permintaan Pengajuan Kas Kecil.
2. Kas Kecil yang disetujui akan diberikan saldo plafon yang sesuai dengan kebutuhan operasional Penanggung Jawab Kas Kecil
3. Saldo Plafon Kas Kecil akan dilakukan review setiap 1 (satu) tahun sekali untuk mengontrol kebutuhan operasional Penanggung Jawab Kas Kecil. Analisa Kecukupan Kas Kecil akan dilakukan oleh Bagian Akuntansi dan akan diajukan ke Divisi Keuangan untuk persetujuannya.
4. User Pengelola Kas Kecil dapat melakukan pengajuan penambahan plafon kas kecil apabila plafon yang dimiliki tidak dapat memenuhi kebutuhan Operasional Plant / Sie. Pengajuan peningkatan plafon diajukan ke Divisi Keuangan untuk persetujuan yang sebelumnya telah dilakukan Analisa Kecukupan Kas Kecil oleh Bagian Akuntansi.

Prosedur pertanggungjawaban kas kecil:

1. Kas kecil diajukan oleh user setiap periodenya (mulai tanggal 21 (dua puluh satu) bulan lalu s.d tanggal 20 (dua puluh) bulan berjalan), User melakukan rekap atas bukti transaksi Kas Kecil dan scan data atas rekap dan bukti transaksi pada KA.
2. Bukti transaksi KK soft file yang dikirim user lalu diverifikasi oleh Koordinator anggaran, selanjutnya KA meng-entry Cash Book Requisition KK di program sunfish, lalu KA akan mengotorisasi, menyetak, dan men-scan dokumen KK. Selanjutnya dokumen soft file dikirimkan ke Karu PA Cluster
3. Karu PA Cluster selanjutnya menerima dokumen Kas Kecil (KK) Soft Copy dari Koordinator Anggaran dan Hard Copy dari User/Plant lalu melakukan Verifikasi Kelengkapan KK dan Approve KK pada menu sunfish. Lalu Karu PA Cluster akan men-cetak form verifikasi dan jurnal selanjutnya dikirim ke Kasi Pa.
4. Kasi PA selanjutnya akan melakukan Verifikasi dan Otorisasi dokumen yang dikirim dari Karu PA Cluster lalu mengirimkan dokumen ke bagian Keuangan.
5. Dokumen tagihan yang lolos dan dikirim oleh pelayanan akuntansi akan diterima oleh keuangan dan akan dilakukan penganggaran H+1 setelah penerimaan dokumen

6. pembayaran oleh keuangan sesuai dengan anggaran dan syarat kesepakatan dengan vendor; apabila terdapat dokumen yang tidak memenuhi persyaratan kelengkapan atau verifikasi, dokumen tersebut harus mendapatkan disposisi persetujuan dari kadiv keuangan untuk pengajuan pembayarannya.

PENGENDALIAN INTERNAL

a. Organisasi

Untuk memastikan data cacatan akuntansi dicatat dengan akurat, PT. VUB telah memisahkan fungsi penyimpanan kas dan akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- Pembayaran kas keluar memerlukan verifikasi pengeluaran kas agar dapat disetujui oleh personil yang berwenang.
- Untuk mencegah transaksi kas perusahaan yang melanggar hukum atau pengeluaran kas untuk keperluan pribadi karyawan, personil yang berwenang harus menyetujui terlebih dahulu pembukaan dan penutupan rekening bank perusahaan.
- Setiap entri pada catatan akuntansi harus didukung oleh dokumen sumber yang telah diberi otorisasi yang diperlukan, juga dikaitkan dengan dokumentasi pendukung yang diperlukan.

c. Praktik yang sehat

- Perusahaan tidak menyimpan uang tunai di tempat, tetapi menggunakan layanan perbankan untuk segala aktivitas penarikan dan pemasukan uang kas, sehingga mengurangi risiko pencurian.
- Setelah pembayaran kepada kreditur dilakukan, fungsi keuangan menandai BKK(bukti kas keluar) dan melampirkan dokumen pendukung sebagai tanda “lunas”.
- Bank adalah pihak ketiga dalam pelaksanaan transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk menjamin kebenaran dan keandalan data akuntansi, perusahaan memasukkannya ke dalam buku catatan penerimaan kas dan menggunakan rekonsiliasi bank sebagai alat pemantauan. Untuk melakukan rekonsiliasi bank, pihak ketiga yang tidak terlibat dalam penyimpanan kas melakukan audit internal.
- Untuk mencegah uang masuk ke rekening pribadi kreditur atau pegawai perusahaan penerima, perusahaan melakukan pembayaran melalui transfer sesuai dengan nama perusahaan penerima transfer.

- Setiap penerimaan bank segera disetorkan ke bank secara penuh. Sistem imprest digunakan perusahaan dalam melakukan pembayaran dari dana kas kecil.
- Saldo *petty cash* yang telah dikeluarkan tetapi belum dikembalikan dikurangkan dari saldo yang ditetapkan oleh direktur keuangan untuk membentuk saldo dana kas kecil.
- Dokumen penting dan cek disimpan dalam brankas/lemari besi untuk mencegah pencurian dan penyalahgunaan wewenang.

Evaluasi sistem dan prosedur pengeluaran kas kecil pada PT. Varia Usaha Beton

Setelah membandingkan sistem pengeluaran kas kecil yang dikemukakan Mulyadi (2016) dengan sistem pengeluaran kas kecil di PT VUB, evaluasi yang dapat diberikan, yaitu:

- Pada PT Varia Usaha Beton, fungsi-fungsi terkait dalam sistem pengeluaran kas kecil (*Petty cash*) telah sesuai seperti pandangan Mulyadi (2016), di mana fungsi-fungsi yang terkait telah dilakukan oleh departemen yang berbeda. Dalam hal ini, tugas-tugas telah dipisahkan antara bagian-bagian dalam organisasi perusahaan.
- Beberapa dokumen yang termasuk dalam sistem pengeluaran kas kecil di PT Varia Usaha Beton telah mengikuti pandangan Mulyadi (2016). Namun, cek tidak digunakan karena perusahaan melakukan pembayaran melalui transfer bank. Dalam hal ini, seperti yang disampaikan oleh Tambunan & Simanjuntak (2021), di mana dana kas kecil dibentuk untuk tujuan pembayaran langsung yang tidak praktis jika menggunakan cek. Selain itu, yang perlu dievaluasi yaitu tidak adanya dokumen permintaan pengeluaran kas kecil, sehingga perusahaan perlu menambahkannya agar pengeluaran kas kecil dapat terkendali.
- Catatan yang termasuk pada sistem pengeluaran kas kecil di PT Varia Usaha Beton telah sesuai dengan pandangan Mulyadi (2016). Perusahaan menggunakan catatan Jurnal pengeluaran kas, tetapi tidak menggunakan jurnal pengeluaran dana kas kecil karena menerapkan sistem imprest. Selain itu, perusahaan juga tidak menggunakan register cek karena pembayaran dilakukan melalui transfer bank.
- Dalam prosedur pengeluaran kas kecil di PT VUB, perusahaan telah menerapkan pengendalian internal yang sesuai dengan pemisahan tugas dan kontrol. Namun, hal yang perlu dievaluasi adalah perlunya mengansurasikan kasir, kas pada perusahaan, dan kas dalam perjalanan. *Fidelity Bond*

Insurance masih diperlukan untuk memastikan kompensasi atas kerugian akibat kecurangan yang dilakukan oleh kasir meskipun mereka hanya memegang dokumen. Dengan menawarkan asuransi ini, organisasi juga dapat mengurangi potensi risiko dan kerugian finansial.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pembahasan tersebut yaitu:

- PT Varia Usaha Beton menggunakan sistem imprest dalam pelaksanaannya. Metode pengeluaran kas kecil PT Varia Usaha Beton sebagian besar sesuai dengan yang dikemukakan Mulyadi (2016) mulai dari fungsi, dokumen dan juga catatan akuntansi yang dipakai. Adapun pada jaringan prosedur dan pengendalian internal, perusahaan telah memisahkan tugas setiap bagian dan terdapat kontrol didalamnya.
- Dari hasil perbandingan dan evaluasi sistem pengeluaran kas kecil yang dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur pengeluaran kas kecil perusahaan kurang lebih telah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016). Namun beberapa yang perlu diperbaiki oleh perusahaan yaitu, terkait pemberian asuransi untuk kasir dan kas perusahaan serta kas diperjalanan. Selain itu, perusahaan perlu menambahkan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil agar pengeluaran *petty cash* dapat terkendali.

SARAN

Saran penulis kepada perusahaan setelah melakukan penelitian ini yaitu sebaiknya perusahaan dapat memberikan asuransi terhadap kasir dan juga kas pada perusahaan (*Cash in safe*) serta kas di perjalanan (*cash in transit*) karena meskipun semua transaksi dilakukan melalui antar bank tidak menutup kemungkinan akan terjadi eror/kesalahan seperti contohnya bank yang tidak bisa beroperasi akibat masalah internal/eksternal akan menghambat aktivitas pembayaran pada perusahaan. Akibatnya akan terjadi keterlambatan pembayaran yang bisa berdampak besar terhadap perusahaan, perusahaan berkemungkinan mendapatkan sanksi atas keterlambatan pembayaran tersebut. Selain itu, sebaiknya perusahaan perlu menambahkan dokumen mengenai permintaan pengeluaran kas kecil agar pengeluaran kas kecil dapat terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E., & Velayati, A. (2020). Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 22(1), 47–54. <https://doi.org/10.31294/p.v22i1.7171>
- Agusta, O. I. (n.d.). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*.
- Kandouw, V. M. (2013). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA P.T CATUR SENTOSA ADIPRANA CABANG MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2058>
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4 (Empat)). Salemba Empat.
- Musdalifa, H. D., Ridwansyah, E., & Wijaya, L. R. P. (2019). EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS KECIL PADA PT ABC. *Karya Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository.polinela.ac.id/545/>
- Mutiara, R., Rahman, A. A., & -, R. (2019). DESAIN SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT ABC. *Karya Ilmiah Mahasiswa*. https://doi.org/10/1/Reskisha%20Mutiara%20_%2016752043.pdf
- Pratama, F. A., Rahaningsih, N., Nurhadiansyah, N., & Purani, L. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah. *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, 1(01), 42–50. <https://doi.org/10.35970/jinita.v1i01.62>
- Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1307262>
- Tambunan, B. H., & Simanjuntak, J. F. (2021). ANALISIS PELAKSANAAN KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PT DELI JAYA SAMUDERA. *Journal of Economics and Business*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>